

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan terkait siklus pendapatan dan produksi PT Denso Indonesia, adapun simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam siklus pendapatan tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan antara PT Denso Indonesia dengan teori yang dipelajari penulis. Mulai dari entri pesanan penjualan sampai penerimaan kas sudah dilaksanakan oleh PT Denso Indonesia. Hanya saja perbedaan ditemukan pada nama fungsi dan dokumen yang terkait pada siklus pendapatan PT Denso Indonesia, tetapi sebenarnya kedua hal tersebut memiliki substansi atau peran yang sama. Terdapat tambahan prosedur dan dokumen untuk penjualan yang dilakukan secara ekspor.
2. Dalam siklus produksi, PT Denso Indonesia belum melaksanakan salah satu aktivitas utama, yaitu perencanaan dan penjadwalan. Produksi barang dilakukan berdasarkan *kanban*. Tidak ada *kanban* maka perusahaan tidak akan memproduksi barang. Dengan penerapan ini, PT Denso Indonesia dapat menekan jumlah persediaan, *work in process*, dan *finished good* yang disimpan di dalam gudang, sehingga perusahaan menanggung biaya penyimpanan yang lebih murah.

3. Fungsi akuntansi biaya pada PT Denso Indonesia dilakukan secara otomatis oleh sistem yang diadopsi perusahaan yaitu CIGMA (*cooperated information systems for global manufacturing*). Sistem CIGMA merupakan sistem kontrol produksi yang dikembangkan dan diterapkan untuk mendukung kegiatan produksi. Sistem ini berasal dari kantor pusat Denso Jepang. Sistem ini memiliki berbagai fitur yang salah satunya adalah pelaporan biaya produksi.